

STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN ONLINE LEARNING USING GOOGLE CLASSROOM AT SMKN 7 BALEENDAH

Mohammad Rizky Wiranegara, Mumu Komaro, Tatang Permana

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154

rizky.wiranegara@student.upi.edu ; mumu@upi.edu ; permana@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the learning motivation of students in online learning using Google Classroom in the subject of Basic Automotive Engineering (PDTO). The research method used is descriptive quantitative with ex post facto design. The research instrument used a validation questionnaire, a learning motivation questionnaire, and documentation. The research sample was students of class X TKRO 1 at SMKN 7 Baleendah. Determination of the sample by means of purposive sampling technique. The results showed that students' learning motivation was motivated by 72% and learning outcomes were below the KKM (75) with an average score of 54. The conclusion of this study is that learning motivation alone is not enough to get good learning outcomes. There are other factors that can influence, such as the way students absorb knowledge and how to organize and process the information or knowledge they acquire.

Keywords: learning motivation, online learning, Google Classroom, PDTO, learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dimasa pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan desain ex post facto. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner validasi, kuesioner motivasi belajar, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X TKRO 1 di SMKN 7 Baleendah. Penentuan sampel dengan cara teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mendapatkan predikat termotivasi sebesar 72% dan hasil belajar berada di bawah KKM (75) dengan perolehan nilai rata-rata 54. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa motivasi belajar saja tidak cukup untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Ada faktor lain yang dapat berpengaruh, seperti cara siswa dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang diperolehnya.

Kata kunci: Motivasi belajar, pembelajaran online, Google Classroom, PDTO, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mulai menyebar di Indonesia sejak 2 Maret 2020 telah berdampak pada bidang pendidikan. Dampak yang paling dirasakan di bidang pendidikan yaitu perubahan sistem pembelajaran yaitu yang semula menerapkan sistem pembelajaran

konvensional beralih ke sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan *internet*. *internet* merupakan sebuah jaringan komputer terbesar yang dapat menghubungkan jutaan komputer yang tersebar antar kota, antarprovinsi, antarnegara, dan bahkan di seluruh penjuru dunia (Munir, 2009). Salah satu lembaga pendidikan di Bandung yang telah melaksanakan pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19 yaitu di SMK Negeri 7 Baleendah yang beralamat di Jl. Siliwangi KM.15, Mangggahang, Baleendah, Kecamatan Baleendah, Bandung, Jawa Barat. Pada praktiknya, pembelajaran daring yang dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Whatsapp Group*, Ruang Guru, dan media lainnya yang dapat terhubung melalui *internet* dan dapat diakses melalui perangkat *smartphone* maupun perangkat komputer. Menurut (Gikas dan Grant, 2013), dalam pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti *smartphone*, laptop, tablet, atau alat komunikasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Hasil observasi, di SMK Negeri 7 Baleendah menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas dan materi yang telah disematkan melalui aplikasi tersebut dan peserta didik dapat mengakses materi serta mengerjakan tugas secara mandiri. Namun, berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas X jurusan TKRO khususnya pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) rata-rata nilai PAS ganjil tahun pelajaran 2020/2021 adalah 46,35. Sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran PDTO yaitu 75, sehingga nilai rata-rata PAS ganjil tahun pelajaran 2020/2021 masih belum mencapai nilai KKM.

Menurut (Yulianti dkk, 2018), penggunaan media yang tepat pada proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan. *Google Classroom* sendiri dipilih menjadi alternatif media pembelajaran daring karena memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah kemudahan akses. Jika dikaitkan, dengan kemudahan akses proses pembelajaran menggunakan *Google Classroom* seharusnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapula pula faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar pada peserta didik, menurut Emda (2018) motivasi belajar sendiri merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri suatu individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Kurangnya motivasi belajar dapat membuat peserta didik tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran

dan peserta didik justru tidak mengikuti pembelajaran diakibatkan jenuh dan tidak ada dorongan untuk belajar, seperti menurut (Saptono, 2016) menjelaskan bahwa setiap peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang baik, tidak mungkin dapat melakukan aktivitas dengan baik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap motivasi belajar peserta didik agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data.

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana motivasi dan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran pekejeraan dasar teknik otomotif di kelas X TKRO 1 di SMKN 7 Baleendah. Hal tersebut selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* di SMKN 7 Baleendah. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*, serta mengevaluasi pembelajaran daring serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif karena dengan menggunakan metode deskriptif dapat mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik. Metode deskriptif ini menggunakan desain penelitian *Ex Post Facto* dikarenakan pembelajaran semester ganjil pada tahun ajaran 2020/2021 di SMKN 7 Baleendah sudah dilaksanakan dan pengolahan data dilakukan dengan cara analisis deskriptif kuantitatif.

Populasi dari penelitian ini adalah kelas X TKRO semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMKN 7 Baleendah yang telah melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) dan didapatkan sampel yang akan digunakan sebagai representative dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas X TKRO 1 semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang telah belajar menggunakan *Google Classroom* sebanyak 35 orang.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil dari penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun penelitian ini dilakukan di kelas TKRO 1 SMKN 7 Baleendah pada pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan secara daring melalui *Google Classroom*.

1. Motivasi Belajar

Hasil data yang diperoleh oleh peneliti akan dideskripsikan secara terstruktur dan sistematis, sebelumnya peneliti mendapatkan pernyataan motivasi pembelajaran daring dari jurnal terdahulu lalu memodifikasi 36 pertanyaan tersebut dan setelah dilakukan validasi pernyataan yang digunakan sebanyak 28 pernyataan. Kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik pada pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* dibagikan melalui *Google Form* di kelas X TKRO 1 yang terdiri dari 35 peserta didik. Hasil motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Tingkat Motivasi Belajar Pada Setiap Pernyataan

Pernyataan	PRM	NRM Max	Hasil	Persentase
<i>i</i> -1	159	175	0,90	90%
<i>i</i> -2	148	175	0,84	84%
<i>i</i> -3	110	175	0,62	62%
<i>i</i> -4	106	175	0,60	60%
<i>i</i> -5	112	175	0,64	64%
<i>i</i> -6	122	175	0,69	69%
<i>i</i> -7	132	175	0,76	76%
<i>i</i> -8	124	175	0,70	70%
<i>i</i> -9	117	175	0,66	66%
<i>i</i> -10	152	175	0,86	86%
<i>i</i> -11	147	175	0,84	84%
<i>i</i> -12	127	175	0,72	72%
<i>i</i> -13	110	175	0,62	62%
<i>i</i> -14	124	175	0,70	70%
<i>i</i> -15	126	175	0,72	72%
<i>i</i> -16	119	175	0,68	68%
<i>i</i> -17	141	175	0,80	80%
<i>i</i> -18	137	175	0,78	78%
<i>i</i> -19	126	175	0,72	72%
<i>i</i> -20	113	175	0,64	64%

Pernyataan	PRM	NRM Max	Hasil	Persentase
<i>i</i> -21	128	175	0,73	73%
<i>i</i> -22	137	175	0,78	78%
<i>i</i> -23	150	175	0,85	85%
<i>i</i> -24	91	175	0,52	52%
<i>i</i> -25	135	175	0,77	77%
<i>i</i> -26	109	175	0,62	62%
<i>i</i> -27	117	175	0,66	66%
<i>i</i> -28	136	175	0,7	77%
Jumlah	3555	4900	-	-
Rata-Rata	-	-	0.72	72%
Kriteria	-	-	-	Termotivasi

Dari tabel di atas didapatkan persentase dari setiap pernyataan dari peserta didik, kemudian untuk hasil tingkat motivasi belajar setiap peserta didik pada pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDTO dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Tingkat Motivasi Setiap Peserta Didik

No.	Responden	Nilai	Hasil	Persentase	Hasil Keterangan
1	AR	132	0,94	94%	Sangat termotivasi
2	AMQ	84	0,6	60%	Termotivasi
3	AAF	112	0,8	80%	Sangat termotivasi
4	ARF	82	0,58	58%	Termotivasi
5	CSR	125	0,89	89%	Sangat termotivasi
6	DRA	106	0,75	75%	Termotivasi
7	DMAA	87	0,62	62%	Termotivasi
8	DJ	110	0,78	78%	Sangat termotivasi
9	ED	82	0,58	58%	Termotivasi
10	FF	102	0,72	72%	Termotivasi
11	FFD	79	0,56	56%	Termotivasi
12	FAP	118	0,84	84%	Sangat termotivasi
13	HH	79	0,56	56%	Termotivasi
14	MR	113	0,8	80%	Sangat termotivasi
15	MDAN	127	0,9	90%	Sangat termotivasi
16	MRF	113	0,8	80%	Sangat termotivasi
17	MFP	92	0,65	65%	Termotivasi
18	MAH	108	0,77	77%	Sangat termotivasi
19	MIA	88	0,62	62%	Termotivasi
20	MIN	115	0,82	82%	Sangat termotivasi
21	MNM	116	0,82	82%	Sangat termotivasi
22	MRR	93	0,66	66%	Termotivasi
23	NQM	96	0,68	68%	Termotivasi
24	NADS	91	0,65	65%	Termotivasi
25	NABM	105	0,75	75%	Termotivasi

No.	Responden	Nilai	Hasil	Persentase	Hasil Keterangan
26	RAF	119	0,85	85%	Sangat termotivasi
27	RRF	105	0,75	75%	Termotivasi
28	RT	96	0,68	68%	Termotivasi
29	SNP	111	0,79	79%	Sangat termotivasi
30	SC	88	0,62	62%	Termotivasi
31	VS	98	0,7	70%	Termotivasi
32	WTS	94	0,67	67%	Termotivasi
33	YD	99	0,7	70%	Termotivasi
34	ZFA	112	0,8	80%	Sangat termotivasi
35	ZRY	78	0,55	55%	Cukup termotivasi
Jumlah		3555	0,72	72%	Termotivasi

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa peserta didik secara keseluruhan memiliki persentase motivasi belajar sebesar 72% artinya peserta didik pada kelas X TKRO 1 termotivasi dalam pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDTO.

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PDTO diperoleh dari dokumentasi data hasil penilaian akhir semester (PAS) ganjil tahun ajaran 2020/2021. Adapun rekapitulasi dari data hasil belajar siswa dapat dilihat pada

Tabel 3 Hasil belajar peserta didik

Statistik	Hasil
Jumlah peserta didik	35
Nilai Ideal	100
Nilai rata-rata	53,74
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	15
KKM	75
Median	53
Modus	30
Standar Deviasi	22,356

Dari data yang disajikan dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar dari 35 siswa yang mengikuti penilaian akhir semester (PAS) sebesar 53,74 dimana nilai tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari data yang disajikan juga diketahui bahwa nilai tertinggi pada mata pelajaran PDTO dikelas X TKRO 1 mencapai 90 dan nilai terendah 15 serta banyak siswa yang masih memperoleh nilai 30, dimana nilai tersebut masih jauh dari nilai KKM (75).

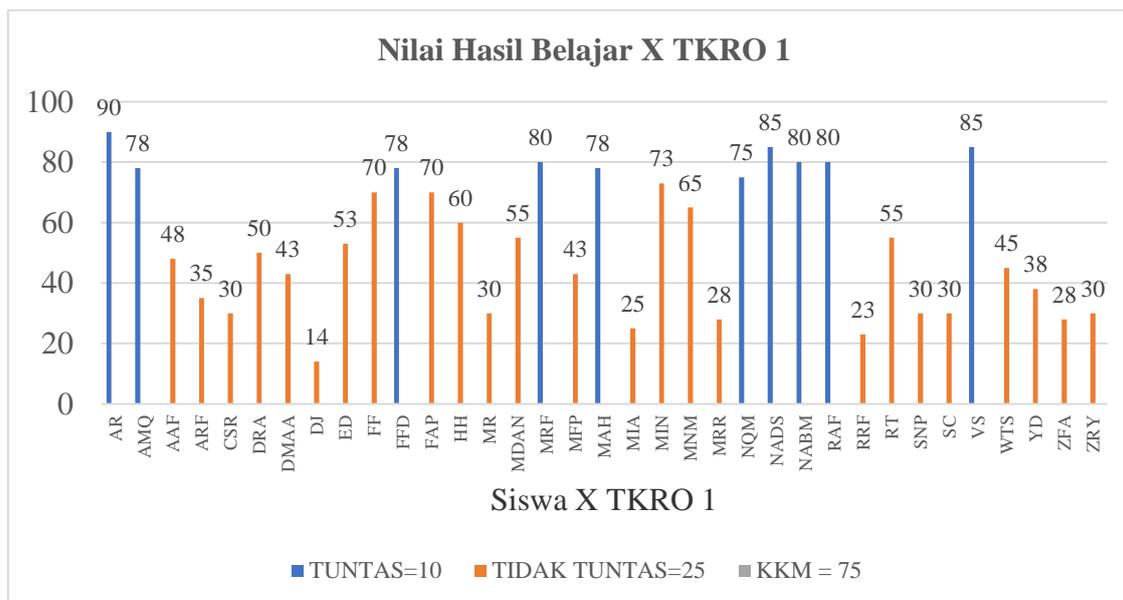
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, diketahui tingkat motivasi belajar peserta didik menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDT0 memperoleh rata-rata sebesar 72% yang masuk dalam kategori **Termotivasi**. Artinya peserta didik termotivasi belajar menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDT0. Hal ini sesuai dengan (Budiarti, 2019), bahwa penggunaan *Google Classroom* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik. Data yang disajikan mengungkapkan bahwa peserta didik termotivasi untuk memperoleh nilai yang tinggi pada mata pelajaran PDT0 dengan *Google Classroom* sebagai media pembelajarannya. Menurut (Jaisya, 2016) memperoleh nilai yang tinggi merupakan salah satu motivasi intrinsik atau motivasi yang timbul dari dalam diri individu. Palittin et al. (2019) menambahkan, bahwa salah satu faktor keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran bergantung pada diri sendiri yang berkeinginan untuk berhasil dan akan membuat seseorang semakin giat dalam belajar.

Pada pernyataan ke-10, diketahui bahwa 86% peserta didik merasa sangat termotivasi akan terus berusaha untuk mengatasi kesulitan belajar saat mempelajari pelajaran PDT0 menggunakan *Google Classroom*. Menurut Yeni (2015), kesulitan belajar adalah ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberika oleh guru. Kemudian Haqiqi (2018) menambahkan salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar adalah faktor internal berupa motivasi. Sehingga dalam hal ini motivasi berguna untuk mengatasi kesulitan belajar pada proses pembelajaran PDT0 menggunakan *Google Classroom*. Hal ini dikarenakan *Google Classroom* memiliki ketertarikan dan keunikan sendiri bagi peserta didik serta mampu meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran tanpa terikat waktu dan tempat dimana peserta didik dapat menanyakan materi yang belum dipahami melalui *Google Classroom* (Yusuf et al., 2020).

Kemudian terdapat suatu pernyataan yang memperoleh persentase sebesar 52% yang masuk pada kategori peserta didik cukup termotivasi untuk belajar dengan tekun agar memperoleh hadiah dari orang tuanya. Seperti menurut Haq (2020) hadiah yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian yang telah dicapai berupa apa saja, baik tergantung dari keinginan pemberi atau bisa disesuaikan oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang. Dalam hal ini tersebut menyimpulkan peserta didik cukup termotivasi untuk belajar apabila diberikan sesuatu atau hadiah dari orang tuanya. Sedangkan untuk hasil belajar, hasil belajar merupakan salah satu komponen yang

penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2017). Pada penelitian ini menggunakan data hasil nilai PAS pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Data tersebut digunakan untuk mengetahui *output* (nilai) motivasi belajar peserta didik menggunakan *Google Classroom*. Hasil ketuntasan belajar peserta didik mengacu pada standar dari sekolah SMKN 7 Baleendah dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hasil ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil nilai ketuntasan belajar

Berdasarkan data pada Gambar 1 diketahui sebanyak 10 peserta didik atau 28,57% dari jumlah siswa telah memenuhi nilai KKM. Sedangkan sebanyak 25 peserta didik atau 71,43% dari jumlah peserta didik tersebut belum mencapai KKM. Sedangkan menurut (Wicaksono, 2011), ketuntasan pembelajaran dikatakan berhasil apabila rata-rata hasil belajar peserta didik tuntas melebihi 60%. Kemudian jika dilihat berdasarkan data tingkat motivasi, peserta didik dinyatakan termotivasi dalam pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDTO. Sedangkan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,74 yang masuk kategori masih dibawah KKM. Sehingga perlu dilakukan uji korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	.147
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.399
	<i>N</i>	35	35
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.147	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.399	
	<i>N</i>	35	35

Berdasarkan data yang disajikan, diketahui hasil *sig. (2-tailed)* sebesar 0.399 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berkorelasi dengan hasil belajar peserta didik. Kemudian berdasarkan data, diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,147 dimana berdasarkan pedoman derajat korelasi juga menunjukkan tidak ada korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDTO. Kemudian jika dilihat berdasarkan data tingkat motivasi, peserta didik dinyatakan termotivasi dalam pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDTO. Sedangkan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,74 yang masuk kategori masih dibawah KKM. Menurut (Putri dan Isnani, 2015), selain minat belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian oleh (Komariyah dan Syam, 2016) bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian menurut (Andriani dan Rasto, 2019) peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat diikuti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari beberapa pernyataan tersebut, diketahui bahwa hasil tingkat motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut dimana hasil penelitian ini diperoleh bahwa peserta didik termotivasi belajar dalam pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran PDTO namun hasil belajar yang diperoleh masih dibawah KKM. Hal ini juga berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Nirfayanti dan Nurbaeti, 2019) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *Google Classroom*. Menurut (Palittin, dkk., 2019), meskipun terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik, namun masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Seperti menurut (Ningrat dkk., 2018) selain motivasi belajar salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu gaya belajar. Gaya belajar sendiri merupakan kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta

mengolah informasi atau pengetahuan yang diperoleh (Papilaya dan Huliselan, 2016). Selain itu hasil belajar peserta didik yang masih dibawah KKM pada penelitian ini kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor kekurangan yang dimiliki *Google Classroom* yang digunakan sebagai media pembelajaran daring. Seperti pada (Mahardini, 2020), bahwa penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring memiliki kekurangan diantaranya guru merasa kesulitan ketika harus membahas materi yang banyak, peserta didik kesulitan dalam memahami materi, situasi pembelajaran yang kurang kondusif dan hal-hal yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran seperti membantu pekerjaan orang tua ketika pembelajaran sedang dilaksanakan, bangun kesiangan dan lain-lain.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa motivasi belajar saja tidak cukup untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Ada faktor lain yang dapat berpengaruh, seperti cara siswa dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang diperolehnya.

REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4(1), 80-86.
- Budiarti, W. N. (2019). *Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia SD Menggunakan Google Classroom*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 3(2), 257-263.
- Emda, A. (2018). *Kedudukan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran*. Lantanida Journal, 5(2), 172-182.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. Internet and Higher Education. Vol. 19 hlm 18-26.
- Haq, A. (2018). *Motivasi belajar dalam meraih prestasi*. Jurnal vicratina, 3(1), 193-214.
- Haqiqi, A. K. (2018). *Analisis faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP Kota Semarang*. Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika, 6(1), 37-43.
- Jaisya, D. M. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Permainan Edukatif Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Komariyah, L., & Syam, M. (2016). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) dan motivasi terhadap hasil belajar Fisika siswa*. Saintifika, 18(1).
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). *Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif*. Journal of Mechanical Engineering Education, 4(2), hlm. 156-162.
- Mahardini, M. M. A. (2020). *Analisis situasi penggunaan google classroom pada pembelajaran daring fisika*. Jurnal Pendidikan Fisika, 8(2), 215-224.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.

Bandung: Alfabeta

- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). *Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(3), 257-265.
- Nurfayanti & Nurbaeti (2019). *Pengaruh media pembelajaran Google Classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa didik*. Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2(1), hlm 50-59.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). *Identifikasi gaya belajar mahasiswa*. Jurnal Psikologi, 15(1), 56-63.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. (2019). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa*. Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6(2), 101-109.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015). *Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran*. JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen), 1(2), 118-124
- Saptono, Y. J. (2016). *Motivasi dan keberhasilan belajar peserta didik*. REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(1), hlm 181-204.
- Wicaksono, A. N (2011) *Belajar dan Pembelajaran: Hakikat Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT. Surya Medika
- Yeni, E. M. (2015). *Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS), 2(2).
- Yulianti, T., Herkulana, H., & Achmadi, A. (2018). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7(1), hlm.1-11
- Yusuf, N. R., Bektiarso, S., & Sudarti, S. (2020). *Pengaruh Model PBL Dengan Media Google Classroom Terhadap Aktivitas Dan Hasil BELAJAR Siswa*. ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 6(2), 230-235.